

Peran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dalam Pemberdayaan Pendidikan Di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Cahyo Azmi Fachru'ddin, Sakir, Fairuz Arta Abhipraya
Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: fairuz.arta.fisip17@mail.umy.ac.id

Abstract

This article discusses the role of the Jakarta Provincial Government in empowering education during the pandemic. The COVID-19 pandemic entered Indonesia and has had a significant impact on several sectors, including the economy, tourism, socio-cultural issues, and education. The enactment of educational policies has significantly impacted teaching and learning programs in the Special Capital Region of Jakarta. One such policy is large-scale social restrictions, which have resulted in all teaching and learning activities, previously conducted in schools, being conducted online. There are several advantages to conducting online teaching and learning activities, including increasing learning independence, interest, and motivation. However, these advantages also have disadvantages, including consuming large data quotas, weak internet signals because not all students live in strategic areas, and time differences in each region, making it difficult to coordinate learning times. The role of the Jakarta Provincial Government in empowering education will significantly assist students in teaching and learning activities during the current pandemic. This study aims to determine the role of the Jakarta Provincial Government in empowering education and its impacts. The author used a qualitative research method with information gathered from the internet.

Keywords: Education, Government, Pandemic

Abstrak

Artikel ini membahas tentang peran pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pemberdayaan pendidikan di era pandemi. Pandemi covid-19 masuk ke Indonesia dan menimbulkan banyak dampak pada beberapa bidang seperti, ekonomi, pariwisata, sosial budaya, dan pendidikan. Ditetapkannya sebuah kebijakan dalam bidang pendidikan sangat mempengaruhi program kegiatan belajar mengajar di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Salah satu kebijakan yang dibuat adalah pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan di bidang pendidikan semua kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di sekolah menjadi di lakukan di rumah atau biasa disebut daring. Ada beberapa kelebihan dengan dilakukannya kegiatan belajar dan mengajar menggunakan sistem daring, diantaranya dapat meningkatkan kemandirian belajar, minat, dan motivasi. Akan tetapi di balik kelebihan itu juga terdapat kekurangan, diantaranya akan memakan banyak kuota, lemahnya sinyal internet karena tidak semua siswa rumahnya berada di wilayah strategis, dan ada perbedaan waktu di setiap wilayah yang mengakibatkan sulitnya mengkoordinasikan waktu pembelajaran. Dengan peran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam bidang pemberdayaan pendidikan akan sangat membantu para siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam kondisi pandemi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peran pemerintah DKI Jakarta dalam melakukan pemberdayaan pendidikan beserta dampak yang terjadi. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan informasi diambil dari internet.

Kata kunci: Pendidikan, Pemerintah, Pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang penting di kehidupan manusia dan sampai kapanpun

pendidikan tidak akan bisa terpisah dari semua aspek kehidupan. Perkembangan dan pertumbuhan dari suatu kesatuan bangsa pun bisa dirasakan dari bagaimana kualitas suatu

pendidikan di bangsa tersebut. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang sistem dalam pendidikan nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi di dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan dari masyarakat, bangsa, dan negara." (Sujana, 2019).

Para siswa melakukan interaksi antara satu dengan lainnya yang pada akhirnya akan terdapat suatu interaksi timbal balik yang akan menimbulkan sifat mempengaruhi atau dipengaruhi. Berhasil atau gagalnya suatu kegiatan belajar mengajar dapat diamati dari banyaknya kompetensi dari dalam tenaga didik atau pada anak didik itu sendiri. Maka dari itu memang diperlukan adanya keterampilan guru dalam mendidik siswa nya agar dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna untuk sistem pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Menurut kajian penelitian (Herliandry et al., 2020) Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan maret pandemi covid-19 masuk ke Indonesia. Menurut (Pujilestari, 2020) Pandemi covid-19 adalah sebuah krisis kesehatan yang dapat melanda hampir seluruh penjuru dunia. Dalam pandemi covid 19 ini berdampak kepada berbagai macam sektor, dan tertuju ke dalam sektor pendidikan. Akibat dari pandemi ini banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolahnya dan membuat sebuah kebijakan untuk tetap diberlangsungkannya pendidikan dimasa pandemi ini. Salah satu kebijakan itu adalah diperbolehkannya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online atau daring dengan menggunakan platform khusus untuk menunjang kegiatan itu seperti Zoom dan Google meet. Bimbingan daring adalah

pembaruan bimbingan untuk menjawab kendala akan ketersediaan sumber belajar. Upaya untuk mengatasi pandemi covid-19 ini pemerintah mewajibkan seluruh rakyatnya untuk melaksanakan sebuah gerakan *social distancing* yaitu dengan melakukan aktivitas diluar rumah yang bertujuan untuk mengurangi hubungan orang-orang dalam melakukan kegiatan. Menurut pendapat (Anugrahana, 2020) Banyak juga hambatan yang ada dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. Hambatan pertama adalah anak yang tidak mempunyai HP atau alat elektronik lainnya, kedua mempunyai HP tapi tidak mempunyai kuota, hambatan ketiga mempunyai kuota internet tapi terhambat oleh jaringan internet yang tidak stabil

Menurut kajian (Syah, 2020) pada pengelolaan dampak covid-19 di dalam sektor dunia pendidikan, semua *stakeholders* wajib saling membantu. Pada situasi pandemi covid 19 ini tidak boleh kehilangan kendali dari pandangan kebijakan suatu pemerintah dan pemerintah harus melakukan kewajiban dalam hal penyediaan rencana keuangan yang telah ditetapkan oleh instruksi Presiden nomor 4 tahun 2020 yang berbunyi : "mengutamakan penggunaan alokasi anggaran yang telah ada untuk kegiatan-kegiatan pendidikan yang mempercepat penanganan covid-19". Tamatan dari sekolah universitas maupun pada pendidikan menengah yang sedang memburu pekerjaan sejak covid 19 ada di Indonesia mendapati suatu kendala yang serius karena adanya pandemi covid 19 ini. Anak didik siswa maupun mahasiswa yang pada tahun ini sudah lulus mendapati kendala pada bagian bimbingan puncak studi mereka. Pengaruh nyata yang dirasakan oleh mereka yaitu kendala dalam evaluasi akhir yang seharusnya mereka terima.

Kualitas pelayanan publik juga merupakan suatu sikap yang berhubungan dengan kepuasan pengggyna yang berasal dari suatu harapannya dan jika diibaratkan dengan apa

yang telah di distibusikan oleh pemerintah. Kualitas literatur dalam pelayanan publik juga berfokus pada kualitas yang dirasakan dan didefinisikan sebagai sebuah penilaian pengguna tentang kelebihan entitas pemerintah yang memeberikan layanan secara keseluruhan. Kualitas pelayanan dalam bidang publik juga sangat penting, karena selain berhubungan dengan pengembangan nama baik dan kepercayaan terhadap masyarakat juga secara makna dikaitkan dengan usaha untuk menanamkan nilai dalam mengembangkan masyarakat itu sendiri(Syamsir et al., 2019)

Sedangkan menurut penelitian (Latifah, 2020) peran pemerintah di masa pandemi ini sangatlah penting dalam memberikan kualitas pendidikan kepada anak bangsa. Karena pendidikan merupakan suatu kunci keberhasilan suatu sumber daya manusia dalam suatu negara. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta banyak memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas pendidikan guna untuk menunjang bimbingan daring pada wabah covid-19. Disamping pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar pendidikan yang belum tau cara memaksimalkan pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Peran orang tua dalam masa pembelajaran juga sangatlah penting demi mendukung anak dalam belajar. Selain itu orang tua juga harus memberi keringanan berupa kebebasan tentang apa yang dikerjakan oleh anak tersebut. Orang tua juga harus menaruh kepercayaan pada anak sepenuhnya akan tetapi masih dalam lingkup pengamatannya. Sehingga orang tua hendaklah sabar saat menghadapi tingkah laku anak dan tidak memberi peraturan yang berlebihan sehingga anak tidak terasa jenuh akan tetapi anak didik merasa tentram ketika sedang belajar dirumah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas, pandemi covid-19 tidak akan berakhir jika para masyarakat tidak menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan

sangat mengganggu program pendidikan yang terjadi, yang seharusnya di laksanakan di sekolah menjadi dilaksanakan dengan metode daring. Penelitian ini sangat menarik karena peran pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam menjalankan tugasnya sangat memberikan berbagai fasilitas demi menunjang program belajar dan mengajar. Penelitian ini dibuat agar peneliti dan pembaca mengetahui seberapa jauh peran pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan tugasnya di pandemi covid-19 ini khusus nya pada bidang pendidikan

METODE PENELITIAN

Jurnal ini dibuat menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan secara utuh untuk subjek penelitian dimana terdapat sebuah kejadian peneliti menjadi kunci utama pada penelitian, selanjutnya hasil dari metode tersebut akan terpecah kepada wujud kata-kata yang tertulis pada data empiris yang sudah didapatkan dan dalam metode ini pun lebih mengutamakan makna dari penyamarataan(Hukum et al., 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana teknik pengumpulan datanya berasal dari studi pustaka dengan mencari sumber tertulis. Sumber utama berasal dari artikel jurnal, makalah ilmiah, dan dokumen atau laporan yang berkaitan dengan artikel ini(Purhanta, 2010). Teknik analisis data yang dipakai dalam meneliti metode kualitatif yang menghasilkan salinan hasil reduksi, analisis, data wawancara, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis suatu data selanjutnya bisa ditarik sebuah kesimpulan(Fatmawati, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dari penelitian jurnal dikerjakan dengan metode kualitatif dengan mencari informasi-informasinya dari internet karena dianggap mampu memberikan

bimbingan yang sejak terjadinya pandemi covid 19 sudah dilaksanakan secara daring dan upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi dalam pendidikan pada masa pandemi covid 19.

Pada kondisi saat ini gangguan teknologi terjadi pada sektor pendidikan, pembelajaran daring yang sebelumnya dilakukan 100 persen berada di sekolah, secara mendadak mendapati sebuah transformasi yang sangat signifikan, tak bisa dibantah lagi diatas 50 persen pelajar dari SD hingga dunia perkuliahan berasal dari masyarakat berpendapatan menengah dan rendah

Dampak dari adanya pandemi covid 19, mengakibatkan ditetapkan berbagai macam kebijakan guna untuk memutuskan penyebaran dari pandemi wabah covid 19 di Indonesia. Berbagai macam usaha kemudian dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya menggunakan cara menetapkan sebuah ajakan untuk masyarakat supaya menaati peraturan yang dibuat yaitu physical distancing yaitu himbaukan kepada masyarakat untuk menjaga jarak antara masyarakat, tidak mengadakan atau melakukan perkumpulan massa dalam jumlah yang banyak

Pemerintah menerapkan peraturan kebijakan yaitu Work From Home. Peraturan kebijakan ini adalah usaha yang ditetapkan kepada masyarakat agar bisa menyudahi segala dampak dari adanya sebuah pandemi covid 19. Melalui berbagai upaya pembatasan hubungan, kementerian pendidikan yang berada di Indonesia juga menetapkan kebijakan yaitu dengan meliburkannya sekolah dan mengubah proses kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan metode dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun kendala dari metode pembelajaran daring yaitu untuk mencari info berita terbaru yang terhambat sinyal yang mengakibatkan keterlambatannya dalam mencari berbagai macam info berita terbaru. Anak didik juga

kadang ketinggalan dengan info berita terbaru yang berasal dari internet maupun guru karena sinyal jaringan yang kurang menentu dan kurang memadai untuk mencari informasi. akibatnya dari itu anak didik tertinggal ketika mengumpulkan penugasan yang telah dikasih guru kepada mereka. Dan tenaga didik yang mengoreksi banyak tugas yang telah anak didik kumpulkan akan menjadikan kapasitas rom dari gadget akan cepat penuh. Adanya penetapan bimbingan secara daring ini menjadikan tenaga didik dan pendidik bingung untuk melakukannya, karena menerpa metode bimbingan yang akan dipakai. Pada mulanya tenaga didik paham akan materi dan sudah menyiapkannya jauh-jauh hari, kemudian harus mengubahnya materi pembelajaran tersebut karena tuntutan dalam kondisi saat ini.

Dari semua masalah dan kendala yang terjadi, ternyata juga banyak hikmah yang dapat kita ambil bagi pendidikan di Indonesia khususnya yang dibahas dalam artikel jurnal ini yaitu di DKI Jakarta. Diantaranya, guru dan siswa dapat lebih menguasai teknologi yang sebelumnya tidak paham akan teknologi tersebut dan menjadi paham karena demi menopang bimbingan secara daring ini. Pada zaman kemajuan yang semakin kesini makin membaik, anak didik dan tenaga didik harus dituntun mempunyai skill dan keahlian pada sektor kemajuan bimbingan. Anak didik atau tenaga didik tentang adanya kemajuan layanan umum yang dikhususkan untuk pembelajaran sangatlah bervariasi dan hal tersebut membuat hambatan sendiri untuk tenaga didik dan anak didik. Dengan adanya ketentuan yang dibuat oleh pemerintah yaitu kebijakan Work From Home (WFH) guru ataupun murid dapat lebih mendalami dan menguasai tentang kemajuan bimbingan secara online selaku keperluan tenaga didik dan anak didik saat ini karena juga menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Dengan adanya tuntutan dari kondisi saat ini dapat membuat guru dan murid memahami

aplikasi online yang bisa membantu proses bimbingan selaku online sebagai pengganti bimbingan yang diadakan di kelas anak didik, tanpa menghambat kelebihan bimbingan dan tujuan apa yang di incar dalam proses pembelajaran tersebut. Berbagai aplikasi aplikasi bimbingan daring pun dicoba dan dipakai. Aplikasi yang bisa dipakai untuk bimbingan secara daring yaitu, zoom, google meet, google classroom, dan whatsapp. Dengan menggunakan berbagai aplikasi tadi selaku tidak langsung kemampuan untuk mendapatkan di kemajuan zaman lebih dipimpin oleh tenaga didik maupun anak didik.

Sesudah anak didik dan tenaga pendidik cakap dalam memahami banyak sarana yang dapat menunjang bimbingan daring selanjutnya akan terwujudnya gagasan perihal metode yang inovatif dan tidak pernah diterapkan oleh anak didik. Semisalnya tenaga didik mempersiapkan video bimbingan tentang materi pembelajaran. Guru harus lebih lebih kreatif dan inovatif agar memicu anak didik semakin terpicat akan video bimbingan yang dibuat oleh tenaga didik dan mengakibatkan peserta didik lebih dapat memahami akan materi yang diberikan oleh guru dan peserta didik tidak terasa jenuh saat mengikuti bimbingan yang dilakukan secara daring ini.

Penerapan pada kemajuan zaman 4,0 dalam membereskan kewajiban yang diberikan tenaga didik kepada anak didik juga mampu membuahkan suatu keterampilan di bagian anak didik saat meningkatkan pemahaman yang anak didik punyai. Adanya cara bimbingan yang beragam dari tenaga didik, anak didik pun juga mampu menghasilkan sebuah penerapan bimbingan baru yang lebih kreatif dan juga dapat mengembangkan pemikiran melalau analisis siswa sendiri, karena tidak perlu keluar dari inti pembicaraan bimbingan yang diberikan oleh tenaga didik. Adapun hikmah lainnya yang bisa kita petik dari wabah covid 19 yang

terjadi ini. Semua bimbingan yang diterapkan dirumah, bisa menghasilkan orang tua dapat lebih gampang mendukung, meninjau, dan membimbing peserta didik saat pembelajaran online ini. Dengan hal tersebut secara tidak langsung juga menimbulkan interaksi yang makin intensif dari orang tua kepada anak didik atau sebaliknya. Wakil anak didik juga bisa menjalankan bimbingan secara tatap muka kepada peserta didik akan perihal subjek bimbingan yang tidak dipahami oleh peserta didik. Wakil anak didik sebenarnya juga merupakan perantara pertama dalam mengatur pendidikan anak. Dan juga dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dirumah orang tua dapat mengetahui seberapa jauh akan potensi dan kemampuan peserta didik yang dimiliki. Dari ketidakjelasan materi yang dijelaskan oleh guru, juga dapat memberikan hubungan yang lebih erat dan semakin terjalin lebih baik antara hubungan orang tua dan anak.

Manfaat lainnya adalah pemakaian perangkat keras semacam HP atau perangkat lainnya bisa lebih ditinjau untuk kepentingan bimbingan peserta didik. Fungsi wakil anak didik lebih dibutuhkan disini pada menerapkan pemeriksaan terhadap penggunaan perangkat keras. Dengan kondisi itu akan membuahkan efek bermanfaat kepada peserta didik dalam memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang lebih bermanfaat dan lebih berguna. Peserta didik akan lebih banyak menggunakan handphone atau gadget lainnya untuk menelusuri berbagai macam sumber mata pelajaran dari kewajiban yang diberikan oleh tenaga didik. (Siahaan, 2020)

Meskipun pendidikan yang berada di Indonesia khususnya yang dibahas dalam artikel ini di DKI Jakarta ikut terkena dampak dari adanya kasus pandemi covid 19 ini, akan tetapi dari kejadian yang telah menimpa pasti dari pada itu akan ditemukan hikmah atau bimbingan yang bisa kita petik. Misalnya saja ketentuan pemerintah dalam menerapkan

pendidikan bimbingan daring memakai media internet, hingga bisa membuahkan berbagai macam keuntungan antara lain untuk menambah kesadaran diri demi bisa merangkul kemajuan zaman saat ini selanjutnya dapat menanggulangi berbagai masalah bimbingan pendidikan yang berada pada Indonesia.

Hambatan pada pembelajaran daring

Hal yang menjadi hambatan atau masalah yang pertama adalah ada beberapa anak yang tidak memiliki gadget (HP atau laptop), kendala yang kedua adalah anak sudah memiliki HP akan tetapi terkendala dengan jaringan dan fasilitas dari HP, ketiga adalah terhambatnya dalam pengiriman tugas karena sinyal yang susah untuk di akses, keempat adalah beberapa orang tua tidak paham akan adanya teknologi yang untuk pembelajaran jarak jauh sehingga menghambat guru dalam penyampaian materi kepada murid, kelima adalah informasi terbaru dari guru tidak langsung diterima oleh murid, misalnya hari ini diberikan tugas atau materi terbaru namun 3 atau 4 hari kemudian murid baru membuka WA dari guru tersebut, selain itu siswa juga mengalami kebosanan dan kejenuhan ketika pembelajaran jarak jauh dan terkadang ketika diberi tugas hanya menjawabnya dengan asal-asalan, kemudian yang terakhir adalah hambatan dalam kejujuran, misalnya ketika sedang mengerjakan tugas atau evaluasi harian siswa bisa mencotek teman lainnya dengan memberikan kiriman *screen shoot* jawabannya karena tidak bertatap muka secara langsung (Anugrahana, 2020)

Langkah-langkah tindakan yang harus diambil

A. Pemerintah

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentang kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar sudah berubah menjadi keadaan baru yaitu kondisi sudah diperbolehkan melakukan berbagai macam kegiatan

tapi tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang ketat berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu jaga jarak yang menjadi dasar pokok pemberlakuan bimbingan dari rumah dengan memanfaatkan revolusi industri 4.0 yang tersedia untuk bahan bimbingan. Tidak heran juga kondisi seperti ini menjadikan anak didik dan tenaga pendidik kaget. Semua keluhan yang terjadi menjadi kendala baru untuk tenaga pendidik untuk mencari solusi dan memberikan berbagai bimbingan kepada anak didik saat melakukan bimbingan daring. tenaga pendidik baik guru maupun dosen harus mampu menginovasi kepada dirinya dan banyak mencari informasi terbaru untuk anak didiknya. Maksudnya disini adalah guru atau dosen dapat membangkitkan dan memberi semangat motivasi kepada anak didik dengan penjelasan tugas menarik dan berbeda beda agar tidak bosan.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meminta kepada para dosen dan guru untuk mengambil hikmah dibalik pandemi covid 19 ini dalam proses belajar dan mengajar. Karena faktanya memang dunia saat ini dipaksa secara mendadak untuk menjadikan teknologi sebagai bahan utama dari kegiatan belajar dan mengajar meskipun memang sulit kenyataannya namun tidak ada pilihan lain lagi untuk memajukan pendidikan di Indonesia khususnya Jakarta dalam kondisi saat ini. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan juga mengatakan bahwa saat ini Provinsi DKI Jakarta masih memikirkan cara yang paling tepat untuk mengadakan sekolah tatap muka pada kondisi saat ini karena kondisi di tiap wilayah itu berbeda beda dan prinsip utamanya

yaitu keselamatan bagi peserta didik. Gubernur Anies Baswedan juga akan meminta saran kepada ahli pada sektor kesehatan dan pendidikan untuk memberikan kepastian paling tepat dengan kondisi Jakarta. Kementrian pendidikan bersama kementerian agama, kementerian dalam negeri dan kementerian kesehatan sudah merevisi panduan untuk bimbingan pada tahun akademi baru. Jika sebelumnya bimbingan tatap muka dilaksanakan berdasarkan area terpapar wabah covid 19, akan tetapi pada bulan januari 2021 kementrian pendidikan dan kebudayaan sudah menyerahkan tanggung jawab untuk kantor wilayah, kementrian agama, dan kementerian agama untuk mulai memperbolehkan sekolah mengadakan bimbingan di lingkup sekolah pada seluruh Indonesia. Pandangan Nadiem, ketergangguan hak anak untuk mendapat bimbingan wajib selalu melibatkan gabungan lintas kawasan. Pemerintah daerah dinyatakan mengetahui keadaan wilayahnya serta bisa memastikan keadaan untuk bimbingan dari keperluan yang diperlukan. Lalu pada ujungnya kesiapan bimbingan langsung tergantung dari pemerintah daerah itu sendiri, selanjutnya aturan kesehatan mesti selalu diterapkan dengan ketat sewaktu proses bimbingan langsung. (Triana et al., 2021)

Pertimbangan-pertimbangan kebijakan untuk pemerintah DKI Jakarta dan Indonesia:

1. Memfokuskan pelaksanaan pembelajaran media online dengan kondisi regional

Dalam memenuhi berbagai acara yang sudah ada di TVRI dalam sektor

wilayah yang mempunyai saluran komunikasi sedikit, mengantarkan bimbingan materi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan program rutin siaran perangkat radio

2. Menyusun kelompok kerja pada tiap sektor guna untuk menyediakan bimbingan

Karena belum ada sebuah keyakinan kapan wabah covid 19 akan berakhir, Kementrian pendidikan dan kebudayaan sudah menyiapkan bimbingan daring sampai ujung tahun. Walaupun kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan jarak jauh, itu juga sangat tersangkut kepada gagasan sekolah dan juga berbagai macam sumber berasal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemerintah pada daerah serta harus mengulurkan tangan untuk membantu sekolah-sekolah dari SD, SMP, SMA, hingga dunia perkuliahan dengan menyusun gugus kerja yang lebih lanjut guna untuk memberikan bantuan keuangan di luar Bantuan Operasional Sekolah serta perantara untuk peralatan sekolah, guru, dan studio untuk rekaman. Kelompok kerja ini diwajibkan membagikan kepedulian kepada sekolah swasta yang tergolong dengan biaya SPP yang murah dan mempertunjukkan peran kewajiban dalam memberikan bimbingan teruntuk bagian belum mencapai kesejahteraan yang berada di lingkup daerah tingkat II yang mempunyai muasal lebih sedikit dimisalkan sekolah swasta yang mapan serta sekolah negeri.

3. Meningkatkan kualitas kerja dalam pemeriksaan serta taktik guna untuk

pemakaian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus mempertimbangkan lagi meningkatkan kualitas kerja dalam pemeriksaan yang ketat guna untuk mengontrol pemakaian Bantuan Operasional Sekolah guna untuk bimbingan media daring. Pemeriksaan yang bermanfaat tidak hanya menolong dana yang telah dipakai selaras dengan harapan awal kementerian, namun guna untuk mengenali kawasan yang memerlukan pertolongan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan juga harus meninjau apakah dengan ekspansi yang telah berlaku berwatak sementara serta ada sebuah bagian yang bisa dimiliki dengan utuh.

4. Menyediakan kedaluatan lebih terhadap kepala suatu sekolah

Bantuan Operasional sekolah berguna dalam menunjang kehidupan keluarga yang kurang mampu untuk membiayai kehidupan sekolah anak didik

5. Meningkatkan kualitas tenaga didik dengan kompetensi guna untuk mempersiapkan bimbingan daring

Tenaga didik wajib bisa menggunakan beraneka macam aplikasi bimbingan daring karena untuk meningkatkan keefektivitasan bimbingan daring pada keadaan wabah covid 19.

6. Mempererat jalinan kerja sama antara pemerintah dan swasta pada sektor pendidikan (Hambatan & Jarak, 2020)

B. Guru/Dosen/Akademisi

Dalam keadaan pandemi covid 19 ini, guru dan dosen kemampuan kompetensi perlu dikembangkan. Dari pemberdayaan ini, guru dan dosen diajarkan guna untuk mampu membuat keadaan yang ahli saat melakukan kewajibannya. Situasi tersebut merangkul perwujudan perkembangan tenaga didik serta peserta didik saat bimbingan belajar dan mengajar pada kondisi saat ini. Dengan adanya pemberdayaan ini guru dan dosen diandalkan sekolah dapat membagikan jasa yang terbaik sesuai bimbingan yang ada sesaat pandemi covid 19 ini terjadi. Sekolah dan institut-institut lainnya juga perlu melatih dari berbagai keahlian berikut ini, serta merupakan bagian pengembangan tiga (3) keahlian dari tenaga didik:

1. keahlian penguasaan literasi digital serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kebijakan dari sekolah yang menetapkan pembelajaran jarak jauh guna untuk pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajarnya, dan memerlukan kreativitas lebih pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurangnya dalam penguasaan materi guru terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi akan dapat mempengaruhi susunan kesuksesan bimbingan daring dan mengajari melewati pembelajaran jarak jauh serta pembimbingannya. Demi mengatasi permasalahan itu anak didik yang belum ahli dalam memanfaatkan metode bimbingan jarak jauh, selanjutnya sekolah serta tenaga didik harus mensurvei lebih dalam terhadap kemajuan zaman digital yang digunakan saat bimbingan pada kondisi pandemi covid 19 ini

2. keahlian kemampuan pada pengurusan kelas

keahlian pengelolaan pada kelas memang diperlukan dalam perwujudan bimbingan

jarak jauh, tenaga didik bisa mengatur kelas dengan acak dalam kelas serta berekspresi dengan murid bisa secara langsung, akan tetapi saat berganti dalam bimbingan daring, tenaga didik wajib mengatur kembali sebagian kejadian yang sebelum adanya pandemi covid 19 ini mudah dilakukan dan saat menjadi sukar diterapkan karena tidak bertemu secara langsung

3. keahlian pada interaksi sosial

Dengan bimbingan daring pasti akan memaksa tenaga didik lebih berinteraksi terhadap para anak didiknya. Karena tenaga didik tidak bisa melihat langsung progres belajar anak didik di dalam mengurus kewajiban yang telah diberikan oleh tenaga didik. Tenaga didik harus lebih menerapkan kemampuan interaksinya saat membagikan bimbingan kedalam pembelajaran. Kemudian tenaga didik juga harus menjalin kerja sama bersama orang tua para murid untuk menggandeng siswa dalam belajar dari rumah (Sudrajat, 2020)

KESIMPULAN

Bimbingan daring juga membagikan kerinagnan dalam membagikan berita terbaru dalam beraneka macam kondisi serta situasi dengan didukung dengan berbagai aplikasi platfrom online tentang pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi juga harus diimbangi dengan kemampuan guru dan dosen yang lebih mendalam, karena guru dan dosen adalah kunci utama dalam kesuksesan bimbingan daring ini pada saat wabah covid 19. Dan juga dengan beraneka macam kebijakan dari pemerintah DKI Jakarta Anies Baswedan juga lebih dapat membantu dalam pembelajaran jarak jauh ini dengan sudah banyak upaya yang beliau lakukan seperti memberikan kuota gratis. Namun dibalik semua itu pasti juga terdapat kendala yang ada dalam proses pembelajaran jarak jauh, akan tetapi jika kita

terus mematuhi kebijakan yang sudah berlaku dan selalu memakai protokol kesehatan jika melakukan aktivitas diluar rumah pasti pandemi ini akan segera berakhir dan kita bisa segera melakukan pembelajaran secara tatap muka tanpa ada kendala yang mengganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Fatmawati. (2009). BAB_III E Fatmawati. 2013. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 27–42. file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf
- Hambatan, M., & Jarak, P. (2020). Indonesia di Masa Krisis Pandemi Covid-19. *Ringkasan Kebijakan*, 19(2), 1–9.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hukum, K., Kampung, M., Memiliki, M. U., Atas, S., Ulayat, H., Metodologi, B. I., Pendekatan, P. A., & Penelitian, M. (2013). *Metodelogi Penelitian*. 66–79.
- Latifah, U. (2020). Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19 Dan Relevansinya Dengan Pola Asuh Orang Tua Menurut Zakiah Daradjat. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.

- <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ada>
lah/article/view/15394/7199
- Purhanta. (2010). PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN Penelitian. *Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004_Bab_3.Pdf*, 1–7.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syamsir, A., Nur, M. I., Wahidah, I., & Alia, S. (2019). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019. *Sosial Dan Budaya*, 1(1), 1–12. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30678/>
- Triana, M., Kajian, P. M., Nasional, K., Stratejik, K., Global, D., Imam, A., & Kajian, M. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dki Jakarta Menangani Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 14(1), 1–9.